

**ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL
BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
MANAJEMEN BIAYA KOPERASI
(Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

RIFA'ATIN SULVIA FEBRIANTI

NPM 22101082022

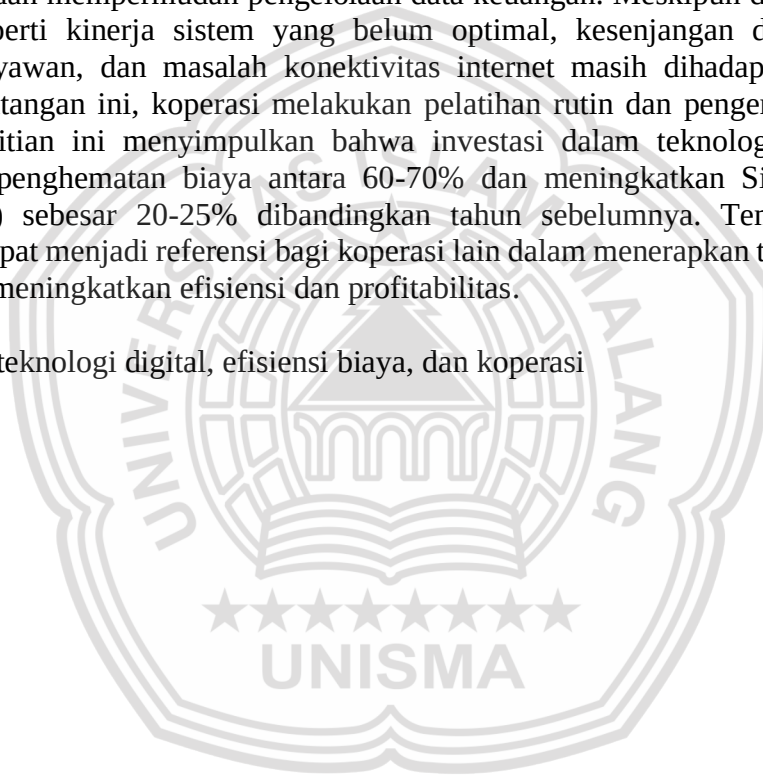


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi digital berbasis web terhadap efisiensi biaya di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk memahami pengalaman pengguna dan efektivitas sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital telah meningkatkan efisiensi biaya koperasi dengan tingkat akurasi data keuangan mencapai 80%, serta mengurangi biaya transportasi dan gaji karyawan. Selain itu, digitalisasi juga mempercepat proses administrasi hingga 50%, meningkatkan transparansi, dan mempermudah pengelolaan data keuangan. Meskipun demikian, tantangan seperti kinerja sistem yang belum optimal, kesenjangan digital di kalangan karyawan, dan masalah konektivitas internet masih dihadapi. Untuk mengatasi tantangan ini, koperasi melakukan pelatihan rutin dan pengembangan sistem. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam teknologi digital memberikan penghematan biaya antara 60-70% dan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 20-25% dibandingkan tahun sebelumnya. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi koperasi lain dalam menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

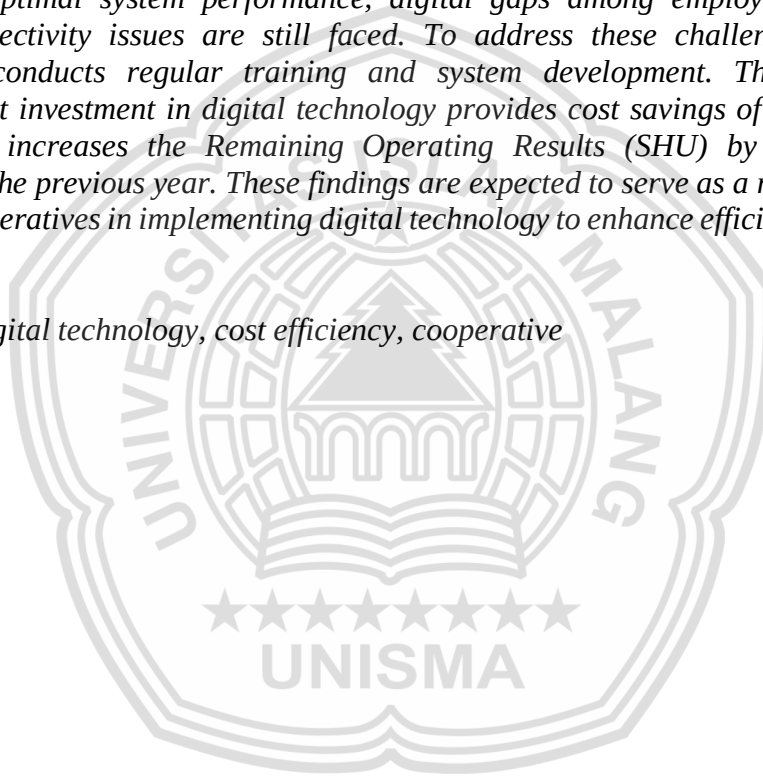
Kata Kunci: teknologi digital, efisiensi biaya, dan koperasi



ABSTRACT

This study aims to analyze the use of web-based digital technology on cost efficiency at the Berkah Sesama Jatim Savings and Loans Cooperative. The method used is qualitative, with data collection through interviews and observations to understand user experiences and system effectiveness. The results of the study indicate that the implementation of digital technology has improved the cooperative's cost efficiency, with a financial data accuracy rate reaching 80%, as well as reducing transportation and employee salary costs. Additionally, digitalization has accelerated administrative processes by up to 50%, increased transparency, and facilitated financial data management. However, challenges such as suboptimal system performance, digital gaps among employees, and internet connectivity issues are still faced. To address these challenges, the cooperative conducts regular training and system development. This study concludes that investment in digital technology provides cost savings of between 60-70% and increases the Remaining Operating Results (SHU) by 20-25% compared to the previous year. These findings are expected to serve as a reference for other cooperatives in implementing digital technology to enhance efficiency and profitability.

Keywords: digital technology, cost efficiency, cooperative



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya di sektor bisnis dan keuangan. Anshari & Manjaleni (2024) menyatakan bahwa hampir semua aktivitas bisnis dilakukan secara digital. Teknologi digital membawa dampak yang positif terhadap kehidupan manusia. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan dalam proses bisnis, di mana individu dapat melakukan transaksi dengan sangat cepat dan efisien tanpa datang langsung ke tempat. Teknologi digital sangat penting dalam kehidupan manusia karena penggunaannya fleksibel dan mudah beradaptasi.

Dengan adanya teknologi digital ini, proses-proses yang membutuhkan waktu banyak dan tenaga dapat dilakukan dengan cepat. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara individu dan organisasi beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru untuk pengembangan layanan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Kemudahan dan efisiensi pada teknologi digital ini, terdapat banyak sektor keuangan yang terpengaruh oleh transformasi digital ini. Salah satunya, yaitu koperasi yang merupakan soko guru perekonomian Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat secara umum melalui pelayanan yang adil dalam bentuk simpanan dan pinjaman. Koperasi simpan pinjam memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dengan menyediakan layanan pinjaman dan simpanan yang terjangkau serta prosedur yang lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Koperasi simpan pinjam menawarkan pinjaman kepada masyarakat dengan suku bunga yang wajar sehingga tidak akan memberatkan masyarakat dan dapat membantu menstabilkan ekonomi masyarakat. Proses pengajuan pinjaman pada koperasi juga lebih sederhana dan cepat, sehingga sangat cocok untuk masyarakat yang memiliki dana secara mendesak. Koperasi simpan pinjam tidak hanya menyediakan pinjaman, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk membangun kebiasaan menabung dengan melakukan simpanan kepada koperasi.

Akses yang cepat dan mudah, didukung oleh prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam memberikan layanan kepada anggota merupakan suatu keharusan bagi lembaga koperasi. Kualitas layanan yang baik akan menarik minat nasabah untuk menginvestasikan dananya. Dengan pelayanan jasa simpan pinjam yang mudah, akuntabel, dan transparan, koperasi dapat membangun kepercayaan serta memberikan kepastian kepada anggota dalam menyimpan uang dan menggunakan pinjaman yang tersedia. Kepuasan nasabah menjadi pedoman bagi seluruh organisasi untuk memenuhi kebutuhan mereka,

sehingga dapat menciptakan keunggulan daya saing yang berkelanjutan (Rahayu et al., 2024).

Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim telah berhasil memperoleh reputasi yang baik di kalangan penduduk kota Malang sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dalam sektor simpan pinjam. Kepercayaan ini tercermin dari tingginya angka partisipasi masyarakat yang mendaftar sebagai anggota, baik untuk menyimpan dana maupun untuk mengakses fasilitas kredit yang ditawarkan. Kualitas layanan yang diberikan oleh koperasi ini menjadi faktor utama yang mendorong banyak warga Malang untuk bergabung, sehingga mereka dapat memanfaatkan berbagai produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang disediakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim (Meirinda et al., 2022).

Pada era kemajuan teknologi seperti sekarang, berbagai lembaga keuangan mikro termasuk Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim mulai mengimplementasikan teknologi digital. Transformasi sistem berbasis digital ini merupakan langkah strategis yang menggantikan metode konvensional dengan tujuan mengoptimalkan kinerja operasional serta meminimalisir penggunaan sumber daya dalam aktivitas sehari-hari koperasi (Anshari & Manjaleni, 2024). Pada umumnya koperasi simpan pinjam menggunakan teknologi digital untuk mengoptimalkan sistem manajemen, baik dari segi keuangan maupun operasional, sehingga pengelolaan dana anggota menjadi lebih transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan platform digital ini dapat mempermudah anggota dalam melakukan transaksi

simpanan dan pinjaman seperti pembayaran angsuran, pengecekan saldo, hingga pengajuan pinjaman secara *online* di mana saja dan kapan saja tanpa datang langsung ke koperasi. Hal ini tentunya akan menarik perhatian masyarakat yang sangat bergantung pada teknologi dan mengharapkan kemudahan dalam segala hal.

Penerapan teknologi digital berbasis web menjadi pilihan yang tepat dalam memperbarui sistem koperasi simpan pinjam karena dapat memudahkan pengurus dan anggota koperasi untuk mengakses layanan kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, ataupun *smartphone* yang terhubung ke internet. Handayani & Salam (2023) mengatakan bahwa sistem terkomputerisasi lebih unggul dibandingkan dengan sistem konvensional untuk diterapkan dalam suatu organisasi, karena kemungkinan terdapat ratusan transaksi dalam sehari, sektor perbankan dan koperasi simpan pinjam membutuhkan sistem informasi yang otomatis.

Dengan menggunakan sistem komputerisasi, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Anggota tidak perlu lagi datang langsung ke koperasi hanya untuk melakukan transaksi atau pengecekan saldo, mereka cukup dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet untuk melakukannya dengan mudah. Akses yang mudah ini tidak hanya meningkatkan kepuasan anggota terhadap layanan yang diberikan, tetapi juga dapat memperluas jangkauan koperasi. Dengan mengadopsi sistem manajemen data digital, koperasi dapat mengelola informasi keuangan, inventaris, dan data anggota dengan lebih mudah dan akurat. Secara keseluruhan, teknologi

informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional, pelayanan kepada anggota, dan pertumbuhan berkelanjutan bagi koperasi (Priandika & Setiawansyah, 2023).

Dalam penggunaan teknologi digital berbasis *web* pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim, perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi manajemen biaya koperasi. Penggunaan teknologi digital ini dapat memberikan berbagai keuntungan bagi koperasi, seperti meminimalkan kesalahan manusia, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Priandika & Setiawansyah, 2023). Meskipun implementasi teknologi digital berbasis *web* telah dilakukan, masih terdapat berbagai aspek yang perlu di evaluasi, seperti tingkat adaptasi karyawan terhadap sistem baru, kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional koperasi, serta perbandingan antara investasi yang dikeluarkan dengan efisiensi yang dihasilkan.

Analisis mendalam terhadap aspek-aspek tersebut diperlukan untuk menentukan efektivitas implementasi teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi manajemen biaya di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak implementasi teknologi digital berbasis *web* terhadap efisiensi manajemen biaya di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis sejauh mana penggunaan teknologi digital berbasis *web* dapat mempengaruhi efisiensi biaya Koperasi

Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana dampak digitalisasi berbasis *web* terhadap efisiensi biaya Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim?
2. Bagaimana manfaat yang dapat diperoleh dalam penerapan sistem digitalisasi bagi pengguna?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim dalam menerapkan sistem digitalisasi?
4. Bagaimana digitalisasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas koperasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak digitalisasi berbasis *web* terhadap efisiensi biaya Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim.
2. Menganalisis manfaat yang diperoleh dalam penerapan sistem digitalisasi bagi pengguna.
3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkah Sesama Jatim dalam proses penerapan sistem digitalisasi.

4. Mengevaluasi apakah digitalisasi mampu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas koperasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan literatur tentang peran digitalisasi dalam bidang koperasi dan manajemen biaya.
- b. Mengembangkan teori manajemen biaya dan teknologi informasi dengan menambahkan aspek koperasi sebagai konteks analisis.

2. Manfaat Praktis:

- a. Menjadi panduan bagi pengurus koperasi tentang pentingnya digitalisasi dan cara menggunakannya untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional.
- b. Memfasilitasi transformasi digital perusahaan lain, yang dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di era digital.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi teknologi digital berbasis *web* telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi biaya di koperasi. Dengan tingkat akurasi data keuangan yang tinggi dan peningkatan transparansi, biaya transportasi dan gaji dapat dioptimalkan. Sistem ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan data, sehingga efisiensi biaya dapat mencapai 80%.
2. Penerapan sistem digital mempermudah pengelolaan data keuangan, meningkatkan komunikasi dan transparansi, serta mempercepat proses administrasi dengan penghematan waktu hingga 50%. Hal ini berkontribusi positif terhadap kualitas layanan dan pertumbuhan jumlah anggota koperasi.
3. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi sistem yang belum sepenuhnya optimal saat pertama kali diterapkan, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan karyawan, dan masalah koneksi internet. Untuk mengatasi hal ini, koperasi melakukan pelatihan secara rutin dan menetapkan prosedur penanganan masalah yang jelas, serta berencana untuk mengembangkan sistem dengan fitur baru dan meningkatkan perangkat keras.
4. Sistem digital terbukti efektif dalam mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan keuangan, serta mengurangi biaya transportasi, gaji, dan alat tulis

kantor. Meskipun memerlukan investasi awal yang cukup besar, sistem ini mampu memberikan penghematan biaya antara 60-70% dan meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) secara signifikan, yaitu sebesar 20-25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.2 Keterbatasan

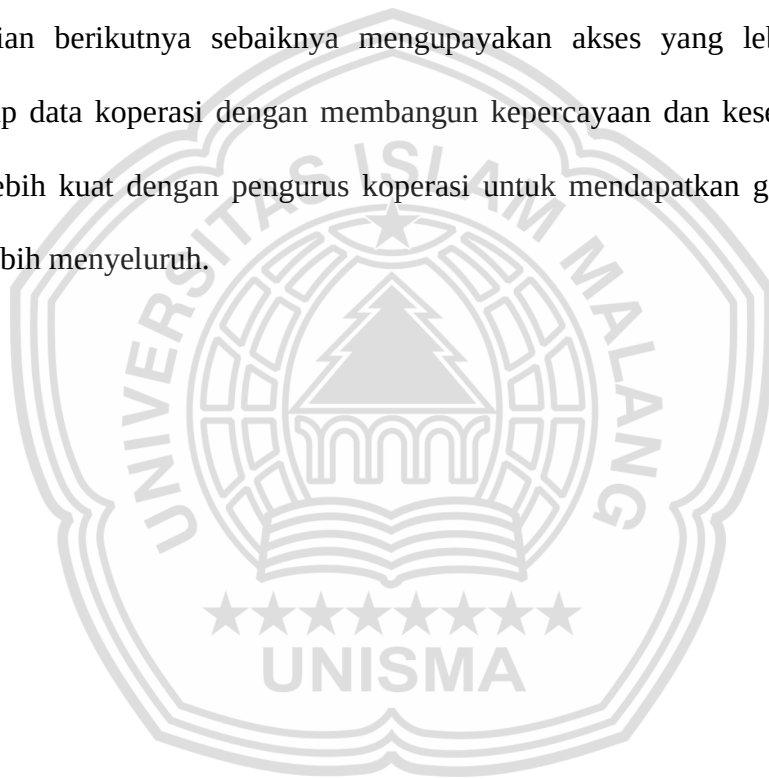
Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan jumlah informan yang terbatas, sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya mewakili pandangan atau pengalaman seluruh subjek yang diteliti.
2. Implementasi teknologi digital yang dianalisis terbatas pada jangka waktu tertentu, sehingga belum dapat sepenuhnya mengukur dampak jangka panjang terhadap efisiensi manajemen biaya koperasi.
3. Beberapa data keuangan dan operasional koperasi yang bersifat sensitif mungkin tidak dapat diakses secara menyeluruh, sehingga analisis yang dilakukan belum mencakup seluruh aspek manajemen biaya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah informan yang lebih banyak dan beragam agar data yang diperoleh lebih akurat dan menyeluruh.
2. Diperlukan penelitian jangka panjang untuk mengamati dampak implementasi teknologi digital terhadap efisiensi manajemen biaya secara berkelanjutan, termasuk evaluasi berkala untuk penyesuaian sistem.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya mengupayakan akses yang lebih luas terhadap data koperasi dengan membangun kepercayaan dan kesepakatan yang lebih kuat dengan pengurus koperasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Andriessen, J. H. E. (2003). *Technology Acceptance*. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6_4
- Anshari, M. I., & Manjaleni, R. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren. *Journal of Economics and Accounting*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.2036>
- Bekti, B. H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6 CSS dan JQuery*. Yogyakarta: AND
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358-370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Dasuki, R. E., & Fahmi, I. (2023). *Transformasi Digital dalam Upaya Menekan Financial Distress Koperasi*. 115–126. <http://repository.ikopin.ac.id/2298/1/10>.
- Hidayaty. (2016). *Manajemen Biaya (Konsep dan Implementasi)* (Vol. 4, Issue 1).
- Handayani, D., & Salam, M. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Media Online*, 3(5), 425–434. <https://djournals.com/klik>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Hidayat, U. (2023). Analisis Peran Website E-Commerce Koperasi Pelita Desa dan Supply Chain Management dalam Meningkatkan Nilai Tambah Bisnis Industri Koperasi Modern. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 5(4). <http://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/174>
- M, A. R. J., Rotikan, R., Sihotang, J. I., Adam, S., A, A., Simarmata, J., Murpratiwi, S. I., Saputra, F. H., Hamzah, M. A., H, M. R., & Sudirman. (2024). *Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi* (Issue June).
- Meirinda, A., Saroh, S., & Hardati, R. N. (2022). Implementasi Digital Marketing Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Pada Jasa Keuangan (Studi Pada Koperasi

- Simpan Pinjam Berkah *JIAGABI (Jurnal Ilmu ...*, 11(1), 67–77.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/14954>
- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 10(2), 208.
<https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171>
- Mulyana, D. (2018). Manajemen Biaya Menyikapi Lingkungan Bisnis Kontemporer. *Tasikmalaya; LP2M Universitas Siliwangi*, 1–142.
<file:///G:/dwik/skripsi/jurnal/manajemen-biaya>
- Murni, Y. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Lembaga Pendidikan*.
http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/546%0Ahttp://repository.iaincurup.ac.id/546/1/BUKU_SIM REFERENSI
- Orinaldi, M. (2020). Peran E-commerce dalam Meningkatkan Resiliensi Bisnis di era Pandemi. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 4(2), 36.
<https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i2.594>
- Priandika, A. T., & Setiawansyah. (2023). Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung. *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi Dan Digitalisasi (JATI-DIG)*, 1(1), 17–23.
- Priyo Cahyono, B., Sohirin, & Zamzam Al-Asfahani, N. (2023). Implementasi Digitalisasi Koperasi sebagai Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, 3(1), 1–8.
www.depkop.go.id
- Purnomo, H. S., & Yap, N. (2024). *Manajemen Koperasi Dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan di Abad ke-21*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia
- Rahayu, Y., Ramdhani, L. S., Riyanto, A., & Saputra, R. A. (2024). Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 12(1), 23–36.
<https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>
- Rochaety, E. (2017). Sistem Informasi Manajemen. In *Penerbit Mitra Wacana Media*. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/>
- Rusdiana, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 1–387.
- Rustariyuni, S. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Koperasi di Provinsi Bali Di Masa Pandemi Covid-19. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 4(2). <https://doi.org/10.26533/jmd.v4i2.922>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA

Wibowo, M. H., Ulum, F., Penulis, N., Muhammad, K. :, & Wibowo, H. (2023). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website pada PRIMKOPPABRI Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 22–27.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2434>

